

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Mengikuti pengobatan hipertensi Tn. N dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang meliputi penilaian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi, temuan berikut diambil oleh penulis :

##### **1. Pengkajian**

Hasil yang diperoleh dari data Tn. N mengalami hipertensi ringan, saat mengalami gejala hipertensi antara lain kecemasan, sakit kepala, lemas, sulit tidur, dan gangguan penglihatan. Gejala dan indikasi dalam teori dan praktik sebagian besar identik. Beberapa dari gejala ini, bagaimanapun, berbeda dari yang lain, seperti jantung berdebar, sesak di dada, dan lain-lain.

##### **2. Diagnosa**

Berdasarkan dari pengumpulan data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan klien Tn.N didapatkan 4 diagnosa keperawaatan berdasarkan prioritas diagnosa yang muncul sesuai tinjauan teori yaitu :

- a. Risiko Penurunan Curah Jantung berhubungan dengan Perubahan Afterload (D.0011)
- b. Nyeri Akut berhubungan dengan Agen Pencedera Fisiologis (D.0077)

- c. Gangguan Pola Tidur berhubungan dengan Kurang Kontrol Tidur (D.0055)
- d. Defisit Pengetahuan berhubungan dengan Kurang Terpapar Informasi (D.0111)

### **3. Perencanaan**

Dalam menyusun analisis memilih kegiatan yang dilakukan selama perawatan

hipertensi. Pada saat ini, mediasi telah diselesaikan sesuai dengan syafaat yang tercantum di buku SDKI, SLKI, dan SIKI.

Dalam kasus Tn. N, Prioritas pertanyaan teoretis menginformasikan desain intervensi. Dimungkinkan untuk mempersonalisasi diagnosis berdasarkan gejala klien dan kapasitas keluarga untuk bekerja sama, di antara faktor-faktor lainnya. Observasi, konseling, pengajaran, dan kerja tim adalah semua bentuk intervensi yang mungkin dialami klien. Intervensi terapi yang dipelajari oleh yaitu pemberian aromaterapi mawar dengan menggunakan essential oil sebanyak 15-30 tetes yang dicampurkan dengan air 120ml, intervensi yang dilakukan sudah sesuai dengan SOP dari tinjauan pustaka yang sudah dianalisa.

### **4. Implementasi**

Rencana aksi yang telah dihasilkan oleh para peneliti kemudian diubah untuk implementasi keperawatan. Asuhan keperawatan yang diberikan kepada Tn.N sesuai dengan intervensi yang dilakukan dan kriteria hasil yang ditetapkan. Pada Hari ke-3, kriteria hasil tekanan darah cukup

meningkat, yang sebagian mengatasi risiko penurunan curah jantung. Nyeri akut teratasi pada Hari ke-3 dengan hasil dari Skala 3 hingga skala 0, yang mengatasi gangguan pola tidur. Pada Hari ke-3, kriteria keluhan sulit tidur, sering terbangun, dan kurang tidur menurun, yang mengatasi gangguan tersebut. Pada Hari ke-3, kriteria hasil klien Tn.T menyelesaikan defisit pengetahuan. Mampu berdiskusi dan menjernihkan pemahaman seseorang tentang suatu mata pelajaran tertentu yang berkaitan dengan penyakitnya.

#### **5. Evaluasi**

Klien dengan hipertensi sering mengacu pada tujuan untuk memenuhi kebutuhan klien saat mengevaluasi sistem keperawatan. Kegiatan evaluasi selama tiga periode 24 jam berturut-turut telah menunjukkan bahwa empat masalah keperawatan telah berhasil diatasi.

#### **6. Tindakan Inovasi**

Pemanfaatan pengobatan non farmakologis aromaterapi mawar sangat berpengaruh dalam menurunkan ketegangan peredaran darah bagi penderita hipertensi, sehingga dapat digunakan dengan baik oleh tenaga kesehatan untuk membantu klien mengembangkan upaya pengendalian nadi ketika mereka mengejar pilihan pengobatan. memilih pengobatan pilihan untuk hipertensi.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Klien**

Klien dianggap akan membantu menjalani perawatan keperawatan, menjalani gaya hidup yang sehat untuk menghindari keterikatan, dan secara rutin mengontrol tekanan peredaran darah untuk mengurangi kemungkinan kebingungan.

### **2. Bagi Keluarga**

Karena anggota keluarga dapat mengawasi kebiasaan makan klien, rutinitas olahraga, dan kesehatan secara keseluruhan, mereka memainkan peran penting dalam melatih kekuatan klien.

### **3. Bagi Peneliti**

Perawatan keperawatan yang tepat untuk klien yang menderita hipertensi harus diwakili oleh hasil dari artikel ini. Oleh karena itu, profesional harus dapat sepenuhnya memahami gagasan hipertensi. Selain itu, agar asuhan keperawatan dapat mengatasi masalah klien, analis harus melakukan evaluasi yang tepat dan tepat.

### **4. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan**

Secara khusus, penerapan asuhan keperawatan untuk klien hipertensi melalui penggunaan literatur terkini diantisipasi untuk mendapatkan manfaat dari penambahan dan perluasan pengetahuan yang berkelanjutan di bidang keperawatan sebagai hasil dari studi kontekstual ini.